

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Ayam kampung unggul balitbangtan (KUB) merupakan strain ayam kampung hasil persilangan dan seleksi berdasarkan galur induk yang dilakukan oleh Badan Litbang Pertanian Kementerian Pertanian Indonesia. Karakteristik dan keunggulan Ayam KUB adalah memiliki warna bulu yang beragam seperti ayam kampung, berat badan 1 kg dapat dicapai pada umur 70 hari, bertelur pertama pada umur 20-22 minggu dengan bobot badan pertama bertelur antara 1,2-1,6 kg, produksi telur 100- 180 butir/ekor/tahun dengan puncak produksi telur mencapai 65-70 persen, dan memiliki sifat mengeram yang lebih rendah dibandingkan dengan ayam kampung pada umumnya (Hidayat, 2015).

Karakteristik keunggulan ayam KUB akan tercapai bila didukung dengan pakan yang berkualitas yang mengandung *feed additive* sebagai tambahan pada pakan ternak. *Feed additive* yang paling sering digunakan oleh industri pakan adalah antibiotik yang telah terbukti efektif sebagai *antibiotic growth promoters* (AGP). Penggunaan antibiotik sebagai AGP pada ternak menimbulkan beberapa masalah diantaranya: memacu munculnya bakteri resisten dan terdapat residu pada produk daging yang dihasilkan. Untuk mengurangi laju resistensi mikroorganisme terhadap antibiotik dan bahaya residu pada produk peternakan Pemerintah Indonesia mengeluarkan larangan penggunaan antibiotik sebagai AGP seperti diatur melalui Peraturan Menteri Pertanian Nomor 14 Tahun 2017 tentang Klasifikasi Obat Hewan. Untuk mendukung program pemerintah tersebut maka

dibutuhkan alternatif dari penggunaan antibiotik yang salah satunya dapat dilakukan dengan penggunaan fitobiotik

Fitobiotik merupakan salah satu jenis dari aditif pakan alami yang berasal dari tanaman (Hidayat, 2015). Tanaman herbal dengan bahan aditif yang bermanfaat sebagai antibakteri serta berfungsi menyembuhkan atau mencegah penyakit, meningkatkan system kekebalan tubuh (Septiana, 2014). Fitobiotik pada ternak digunakan sebagai pengganti antibiotik sintesis untuk meningkatkan pertumbuhan, kesehatan serta produksi ternak (Sulistyoningsih, 2014). Hal ini diperkuat oleh pernyataan Bahtiar dkk. (2017) bahwa Fitobiotik mampu memstimulasi pertumbuhan dan pemeliharaan kesehatan, selain itu fitobiotik mampu mengontrol mikroorganisme di dalam saluran pencernaan unggas, serta meningkatkan kegiatan metabolisme dalam tubuh.

Binahong (*Anredera cordifolia* (Ten.) *steenii*) merupakan tanaman obat, daun dari tanaman binahong sangat bermanfaat karena mengandung beberapa metabolit sekunder yang berguna bagi Kesehatan. Metabolit sekunder yang terdapat di daun binahong diantaranya ialah fenol, flavonoid, alkaloid, terpenoid, saponin, dan steroid yang berperan penting sebagai antimikroba dan bakteri. Oleh karenanya daun binahong memiliki prospek untuk digunakan sebagai *feed additive* pada pakan ternak unggas.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui pengaruh nano kapsul daun binahong terhadap kinerja pertumbuhan ayam KUB.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi bagi pembaca untuk mendapatkan data pengaruh nano kapsul daun binahong sebagai *feed additive* pengganti antibiotic sebagai *antibiotic growth promoters* (AGP) alami yang aman dan ramah lingkungan terhadap kinerja pertumbuhan ayam KUB.